

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berfikir induktif. Dalam penelitian ini, peneliti terlibat dalam situasi dan setting fenomenanya yang diteliti. Peneliti diharapkan selalu memusatkan perhatian pada kenyataan atau kejadian dalam konteks yang diteliti. Penelitian kualitatif ini lebih mementingkan ketepatan dan kecukupan data (MN Adlini dkk,2022:975).

Penekanan dalam kualitatif adalah validitas data, yaitu kesesuaian antara apa yang dicatat sebagai data dan apa yang sebenarnya terjadi pada latar yang diteliti. Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Adapun tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan lebih menitik beratkan pada gambaran yang lengkap tentang fenomena yang dikaji daripada memerincinya menjadi variabel-variabel yang saling terkait (MN Adlini dkk,2022:976).

Dalam penelitian kualitatif peneliti melaksanakan kegiatan penelitian secara objektif terhadap kenyataan subjektif yang diteliti. Dalam hal ini subjektifitas berlaku terhadap kenyataan yang diteliti, dalam arti kenyataan tersebut dilihat dari sudut mereka yang diteliti.

Pada penelitian ini peneliti memilih menggunakan pendekatan kualitatif karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan *e-book* berguna dalam pembelajaran dan pengaruh apa yang dihasilkan dari penerapan *e-book* tersebut. Peneliti ingin mengetahui secara detail pengalaman dan sudut pandang partisipan terhadap topik yang diteliti. Selain itu, peneliti ingin memahami konteks di mana partisipan berada dalam kaitannya dengan topik penelitian.

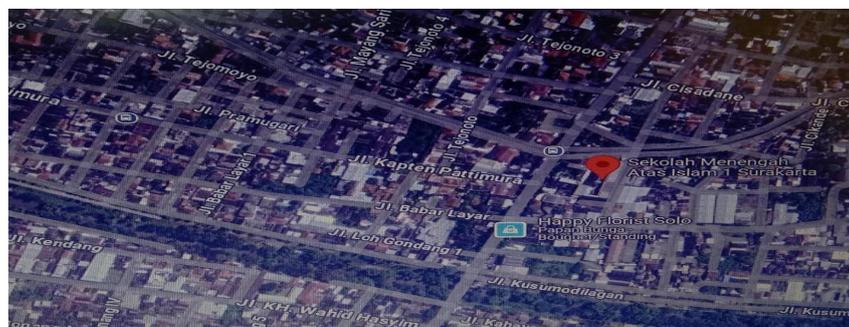
Pendekatan kualitatif sesuai dengan tujuan yang peneliti teliti karena bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis induktif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan karakteristik atau keadaan dari suatu fenomena atau populasi. Tujuan utama dari penelitian deskriptif adalah untuk memberikan gambaran yang akurat, sistematis, dan terinci tentang apa yang sedang diamati. Pendekatan ini tidak berusaha untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat antara variabel atau untuk menguji hipotesis tertentu. Penelitian kualitatif tidak berusaha membuktikan hipotesis tertentu, tetapi membiarkan tema dan teori berkembang dari data yang dikumpulkan. Oleh karena itu, penelitian kualitatif bersifat fleksibel di mana peneliti dapat menyesuaikan desain penelitian seiring terkumpulnya data di lapangan (MN Adlini dkk,2022:978).

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian kualitatif adalah pendekatan dalam ilmu pengetahuan yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial atau perilaku manusia dari sudut pandang yang mendalam dan detail. Metode ini memfokuskan pada interpretasi makna yang diberikan oleh individu atau kelompok terhadap pengalaman, kehidupan sehari-hari, dan konteks sosial di mana fenomena itu terjadi.

Dengan Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman komprehensif dan holistik terhadap topik yang diteliti. Pemahaman tersebut meliputi makna, cara pandang, dan pengalaman hidup partisipan penelitian. Data yang dikumpulkan terutama berupa kata-kata seperti analisis transkrip wawancara dan catatan observasi lapangan untuk mengidentifikasi tema dan pola pengalaman partisipan terkait dengan pertanyaan penelitian.

## **B. Setting Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Islam 1 Surakarta yang berlokasi di Jl. Brigjen Sudiarto No.151, Joyosuran, Kec. Ps. Kliwon, Kota Surakarta, Jawa Tengah.



Gambar 3.1 Google Maps SMA Islam 1 Surakarta

Adapun untuk waktu penelitian yaitu tahun ajaran 2024/2025 pada bulan Oktober 2024-Februari 2025. Dari tempat penelitian akan di ambil semua data yang diperoleh dari hasil wawancara dan tatap muka langsung dengan kepala sekolah, kordinator guru PAI dan peserta didik SMA Islam 1 Surakarta.

Peneliti memilih lokasi ini guna untuk mengetahui peran penggunaan *e-book* dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu sarana pembelajaran.

### **C. Subjek dan Informan Penelitian**

Subjek dan informan penelitian adalah orang yang akan memberikan informasi dalam penelitian untuk peneliti. Menurut Sugiyono (Ibrahim,2018:54), subjek penelitian adalah pihak yang berkaitan dengan yang diteliti (informan atau narasumber) untuk mendapatkan informasi terkait data penelitian yang merupakan sampel dari sebuah penelitian. Adapun Informan penelitian merupakan seseorang yang memiliki informasi maupun data yang banyak terkait masalah dan objek yang sedang diteliti sehingga nantinya akan dimintai informasi mengenai objek penelitian tersebut. Jadi dapat disimpulkan bahwa subjek penelitian merupakan fokus utama dalam penelitian karena data diperoleh dari mereka, sedangkan informan penelitian bertugas memberikan informasi tentang subjek penelitian.

Dalam penelitian ini Subjek yang akan diambil oleh peneliti adalah perwakilan 2 siswa dari tiap-tiap kelas XI pada mata pelajaran Pendidikan

Agama Islam dengan keseluruhan total subjek adalah 6 orang. Sedangkan Informan penelitiannya adalah kepala sekolah, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan siswa-siswi selain kelas XI di SMA Islam 1 Surakarta (2 orang perwakilan kelas X dan 2 orang perwakilan kelas XII) dengan total keseluruhan berkisar di 6 orang informan.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data. Teknik pengumpulan data merupakan hal yang paling utama dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode antara lain, sebagai berikut :

##### **1. Wawancara**

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi interpersonal yang dilakukan secara langsung atau melalui komunikasi jarak jauh dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi atau pendapat dari seseorang. Selain itu, wawancara juga berfungsi sebagai metode pengumpulan data, yang dapat membantu peneliti menguji hipotesis atau teori tertentu, serta membantu memahami sudut pandang dan pengalaman orang lain (MN Adlini dkk,2022:977) .

Metode wawancara ini peneliti gunakan untuk memperoleh data dari subyek penelitian yaitu kepada murid kelas XI mengenai peran penggunaan *e-book* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, serta hambatan-hambatan dan dukungan yang dihadapi guru dalam menerapkan kurikulum merdeka di SMA Islam 1 Surakarta.

## 2. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan. Menurut KBBI online (2016) dalam <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>, observasi adalah peninjauan secara cermat. Observasi merupakan kegiatan yang biasanya dilakukan oleh manusia dengan menggunakan pancaindra sebagai alat bantu utamanya seperti telinga, mulut, penciuman dan kulit. Metode observasi yang digunakan adalah observasi partisipan, yaitu peneliti langsung terlibat dalam kegiatan atau aktifitas yang dikerjakan subjek penelitian. Metode observasi yang digunakan peneliti untuk mengetahui secara langsung ke objek penelitian yaitu terkait penggunaan buku digital (*e-book*) didalam pembelajaran. Pelaksanaan observasi dilakukan dari mulai pengumpulan data sampai akhir kegiatan pengumpulan data.

## 3. Dokumentasi

Menurut sugiyono (Ibrahim, 2018 : 94 ) dokumentasi adalah catatan-catatan peristiwa yang telah lalu, yang bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumintal seseorang. Adapun teknik dokumentasi adalah mengambil gambar pada seseorang, benda atau mencari data mengenai penelitian buku atau lain sebagainya. Dokumentasi dilakukan untuk memperkuat hasil penelitian dari wawancara dan observasi, serta melengkapi data yang telah diperoleh sebelumnya. Dokumen yang dikumpulkan dapat berupa foto, video, catatan, jurnal, laporan, dan dokumen tertulis lainnya. Dokumen tersebut kemudian dianalisis untuk mendukung pemaknaan data secara keseluruhan.

Teknik dokumentasi yang digunakan peneliti adalah gambar yang berkaitan dengan peristiwa penelitian yang telah terjadi di sekolah. Teknik dokumentasi yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi tentang profil sekolah, visi misi SMA Islam 1 Surakarta, struktur organisasi sekolah, data guru dan karyawan, jumlah kelas dan sarana prasarana SMA Islam 1 Surakarta.

#### **E. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Teknik keabsahan data merupakan metode yang digunakan untuk memastikan bahwa data yang terkumpul dalam suatu penelitian adalah dapat dipercaya dan valid. Adapun salah satu cara untuk uji validitas data dalam penelitian kualitatif yang cukup populer adalah teknik triangulasi. Triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat melakukan penelitian, mengumpulkan, dan menganalisis data. Ide dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang. Memotret fenomena tunggal dari sudut pandang yang berbeda-beda akan memungkinkan diperoleh tingkat kebenaran yang handal (Kasiyan, 2015:5).

Triangulasi juga dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat penggabungan berbagai teknik pengumpulan data yang telah ada sebelumnya. Adapun jenis metode triangulasi ini ada 4 jenis yaitu triangulasi sumber, metode, peneliti dan teori. Bila peneliti melakukan pengumpulan triangulasi, maka yang sebenarnya terjadi adalah peneliti mengumpulkan

data dan sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data (Dedi S & M.Syahrani, 2023:55).

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode triangulasi sumber dimana peneliti akan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber seperti wawancara dengan beberapa partisipan atau data dokumen yang diperoleh di lapangan.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Menurut KBBI online (2016) dalam web <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>, arti analisis data adalah penelaahan dan penguraian data hingga menghasilkan simpulan. Analisis data adalah proses mengeksplorasi, membersihkan, mentransformasikan, dan memodelkan data untuk menemukan pola, tren, dan wawasan yang bermakna. Ini merupakan langkah penting dalam berbagai bidang, seperti penelitian ilmiah dan pengambilan keputusan karena bertujuan untuk memahami data, membuat prediksi, meningkatkan efisiensi, dan membangun model yang mampu memprediksi hasil di masa depan berdasarkan data historis.

Setelah peneliti berhasil dalam pengumpulan data, data akan dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif. Berdasarkan teori Miles, Huberman dan Saldana dalam jurnal karya Dedi Susanto dan M.Syahrani Jailani tahun 2023 pada halaman 58 dalam analisis ini dapat dilakukan dengan empat langkah seperti pengumpulan data, reduksi data, penyajiandata dan penarikan kesimpulan. Keempat proses ini memiliki keterkaitan selama proses

penelitian berlangsung hingga proses penelitian selesai. Adapun penjelasan terkait langkah-langkah diatas sebagai berikut :

#### 1. Pengumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data dari lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang sudah ditentukan, seperti wawancara mendalam, observasi berperan serta, atau dokumentasi. Data mentah yang terkumpul bisa berupa rekaman wawancara, catatan lapangan observasi, foto, video, atau dokumen lainnya.

#### 2. Reduksi Data

Data mentah yang sudah terkumpul kemudian direduksi atau disederhanakan dengan memilah dan memilih data yang relevan, membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, dan membuang data yang tidak diperlukan. Tujuannya adalah untuk menyederhanakan data agar lebih mudah dipahami dan disajikan.

#### 3. Penyajian Data

Peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, diagram, tabel, atau grafik. Tujuannya adalah agar data terorganisir dan tersusun dalam pola hubungan sehingga makin mudah dipahami.

#### 4. Penarikan Kesimpulan

Peneliti berusaha menarik kesimpulan dari data yang sudah disajikan. Kesimpulan awal bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung. Namun semakin banyak data yang

dikumpulkan, semakin grounded kesimpulan yang ditarik hingga jenuh (D  
Susanto & MS Jailani,2023:58).